

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh data, diperoleh sumber data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data tersebut dinamakan populasi dan sampel. Arikunto (1992, hlm. 103) mengatakan bahwa: "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Mekarjadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena setelah melakukan studi pendahuluan masih banyak siswa yang kurang mampu menulis karangan khususnya karangan narasi siswa dirasa masih bingung untuk menceritakan pengalaman mereka kedalam sebuah bentuk karangan yang utuh.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis populasi heterogen. Dijelaskan oleh Burhan (2010, hlm. 100) bahwa:

Populasi heterogen yaitu keseluruhan individu anggota populasi relatif memiliki sifat-sifat individual dimana sifat tersebut membedakan individu anggota populasi yang satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain bahwa individu anggota populasi memiliki sifat yang bervariasi sehingga memerlukan penjelasan terhadap sifat-sifat tersebut baik secara kuantitatif atau kualitatif.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas III SD N 1 Mekarjadi.

3. Sampel Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2012, hlm. 81) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik

pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Sugiyono (2012, hlm. 85) mengatakan “Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas III SD N 1 Mekarjadi yang berjumlah 22 orang 13 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

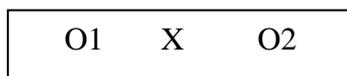
B. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 73) “terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu: pre-eksperimental design, true eksperimental design, dan quasi eksperimental design.”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan design eksperimen bentuk pre-eksperimental untuk mencari pengaruh model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Design dalam penelitian ini yaitu (*one group pre-test-post-test design*) terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Gambar 3.1

Desain Penelitian



Sugiyono (2012, hlm. 75)

Keterangan:

- O1 = tes awal (sebelum diberi perlakuan)
- X = digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan
- O2 = tes akhir (setelah diberi perlakuan)

Langkah-langkah yang peneliti lakukan sesuai dengan desain eksperimen di atas yaitu menentukan populasi dan sampel. Dalam desain penelitian ini seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam *Pre-test* maupun *Post-test*. Selanjutnya mengadakan *pre-test* terlebih dulu untuk mengukur kemampuan awal siswa dengan pemberian tugas membuat karangan narasi dengan tema liburan. Pertemuan berikutnya mengadakan *Post-test* dengan pemberian tugas membuat

karangan narasi dengan tema yang sama liburan tetapi setelah diberi perlakuan menggunakan model *Concept Sentence*.

Desain penelitian ini membandingkan tes awal siswa sebelum diberi perlakuan dan tes akhir siswa setelah diberi perlakuan untuk mencari pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence*.

C. Metode Penelitian

Untuk keberhasilan penelitian perlu menggunakan suatu metode. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh karena itu sebelum melaksanakan penelitian peneliti harus memilih metode apa yang ingin digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya penelitian itu sendiri.

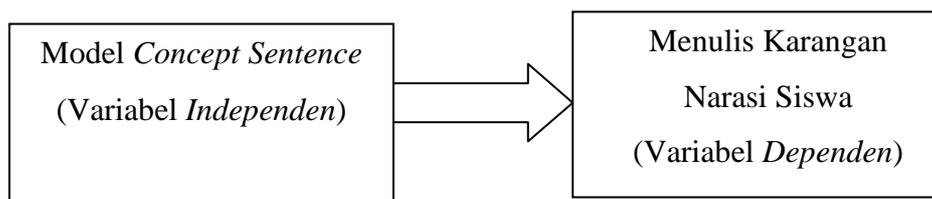
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *eksperimen*. Dijelaskan Sugiyono (2012, hlm. 72) “eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Sedangkan Syamsudin (2006, hlm. 151) “eksperimen dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena”.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan digunakan diantaranya variabel bebas atau variabel *independen* yaitu model *concept sentence* yang akan diberikan kepada siswa sebagai objek penelitian dan variabel terikat atau variabel *dependen* yaitu menulis karangan narasi. Variabel terikat merupakan variabel yang ingin diketahui hasilnya akibat dari penggunaan model *Concept Sentence* terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

Gambar 3.2

Hubungan Variabel *Independen-Dependen*

Sugiyono (2012, hlm. 39)



D. Definisi Operasional

Dari judul penelitian di atas dapat diketahui definisi operasional sebagai berikut:

1. Model *Concept Sentence*

Model *Concept Sentence* merupakan salah satu model pembelajaran yang menitikberatkan pada proses kegiatan belajar dengan memberikan kata kunci berupa kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata dimana model pembelajaran ini berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah karangan dengan terlebih dahulu membuat sebuah kalimat dari beberapa kata kunci yang telah disediakan yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa paragraf.

2. Menulis karangan narasi

Karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang menggambarkan suatu peristiwa secara kronologis yang bersifat nyata atau rekaan yang didalamnya terdapat unsur-unsur pelaku, waktu dan tempat terjadinya suatu peristiwa.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 102) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, adapun bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yaitu menulis karangan narasi. Hasil menulis karangan narasi siswa nantinya dinilai menggunakan rubrik kriteria penilaian karangan narasi. Aspek yang dinilai mencakup aspek-aspek sebagai berikut: Kesesuaian isi dengan judul, kesesuaian isi dengan kata kunci, kesesuaian unsur-unsur karangan dengan kata kunci (tokoh, latar waktu, latar tempat, alur dan amanat), penggunaan kalimat, ketepatan menggunakan huruf kapital, tanda baca dan kosa kata, kerapian. Untuk penskoran setiap aspek peneliti menggunakan *rating scale* yaitu bentuk instrumen yang menghasilkan data interval. Skor tertinggi mendapatkan 4 dan skor terendah mendapatkan 1.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Setelah proses pembuatan instrumen selesai langkah selanjutnya yaitu proses pegujian instrumen untuk mengetahui valid dan reliabel instrumen tersebut. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilaksanakan di luar sampel penelitian yang akan dilaksanakan yaitu siswa kelas III SD N 2 Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan apa yang seharusnya diukur”.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *judgement expert* berkonsultasi dengan para ahli (dosen pembimbing) untuk meminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun jika menurut para ahli instrumen tersebut sudah baik dan layak maka instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi siswa di sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) “reliabilitas merupakan Sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Setelah instrumen dinyatakan valid langkah selanjutnya yaitu mengolah data reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian teknik *Alfa Cronbach* dengan rumus:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = mean kuadrat antata subjek

s_i^2 = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Untuk mempermudah perhitungan reliabilitas peneliti menggunakan SPSS V16 (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun hasil uji coba instrumen dengan menggunakan SPSS V16 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	12

Secara keseluruhan instrumen dapat dinyatakan reliabel karena setelah melihat *Cronbach's alpha* sebesar 0,82 sesuai dengan kriteria reliabilitas, untuk lebih jelas dan lengkap dapat dibandingkan dengan nilai *Cronbach's alpha if deleted* jika nilai *Cronbach's alpha if deleted* lebih rendah dari nilai *Cronbach's alpha* instrumen tersebut dinyatakan reliabel sebaliknya jika nilai *Cronbach's alpha if deleted* lebih tinggi instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	keterangan
aspek1	.810	.820	reliabel
aspek2	.813	.820	reliabel
aspek3	.811	.820	reliabel
aspek4	.813	.820	reliabel
aspek5	.817	.820	reliabel
aspek6	.794	.820	reliabel
aspek7	.807	.820	reliabel
aspek8	.804	.820	reliabel

Tabel 3.3
Lanjutan

aspek9	.799	.820	reliabel
aspek10	.785	.820	reliabel
aspek11	.808	.820	reliabel
aspek12	.816	.820	reliabel

Berdasarkan tabel 3.3 aspek 1 sampai aspek 12 dinyatakan reliabel setelah melihat nilai *Cronbach's alpha if deleted* lebih rendah dari nilai *Cronbach's alpha* keseluruhan dan instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kemampuan menulis karangan narasi siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *pre-test* dan *post-test*, sebelum diberi perlakuan sampel diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan narasi. Tes berikutnya yaitu *pos-test* diberikan setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis karangan narasi.

H. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data-data tersebut agar mempunyai makna dan dapat dimengerti. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Langkah I

Mengklasifikasikan data siswa kedalam interval kategori. Adapun interval kategori menurut Cece Rahmat dan Solehudin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rambu-Rambu Interval Kategori

No.	Interval	Kategori
1.	$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5 S_{ideal}$	Tinggi
3.	$\bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 S_{ideal}$	Sedang
4.	$\bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 S_{ideal}$	Rendah
5.	$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 S_{ideal}$	Sangat Rendah

Keterangan:

X_{ideal} = Skor maksimal

$$\bar{X}_{ideal} = \frac{1}{2} X_{ideal}$$

$$S_{ideal} = \frac{1}{3} \bar{X}_{ideal}$$

Langkah II

Menghitung persentasi peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan rumus:

$$\frac{\text{skor hasil tes}}{\text{skor kriterium}} \times 100\%$$

Sugiyono (2013, hlm. 246)

Keterangan:

Skor hasil tes = skor keseluruhan siswa

Skor kriterium = skor tertinggi aspek (4) x jumlah aspek (12) x jumlah sampel (22) = 1056

Langkah III

Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan untuk memeriksa apakah sampel yang diambil mempunyai kesesuaian dengan populasi. Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi kuadrat (χ^2). Data dinyatakan normal apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Langkah-langkah pengujian:

1. Menentukan banyak data (n) data *pre-test* maupun *post-test*
2. Skor maksimum
3. Skor minimum
4. Jumlah total *pre-test* maupun *post-test*
5. Jangkauan, dari skor maksimum dikurangi skor minimum
6. Banyak kelas, $1+3,3 \log n$
7. Panjang kelas, dari jangkauan dibagi banyak kelas
8. Distribusi frekuensi dengan mencari titik tengah (x_i), frekuensi (f_i), $f_i x_i$, x_i^2 dan $f_i(x_i^2)$.
9. Menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

10. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan komputer microsoft office excel dan SPSS V16.
11. Mencari nilai x^2 hitung
12. Menghitung skor Z dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

13. Menghitung luas daerah di bawah kurva atau luas 0 – Z dari tabel
14. Menghitung luas tiap kelas interval dengan cara mengurangi atau menjumlahkan nilai 0 – Z jika tandanya sama maka dikurangi jika tandanya beda maka ditambah.
15. Menghitung frekuensi harapan (E_i)
 $E_i = \text{luas tiap kelas interval} \times n$ (jumlah responden)

16. Mencari nilai x^2 hitung

$$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

17. Menentukan taraf nyata (α)

$$X^2_{\text{tabel}} = X^2 (1 - \alpha) \text{ (dk)}$$

18. Menentukan derajat kebebasan

$dk = \text{derajat kebebasan} = k - 3$ (rumus)

$k = \text{banyak kelas interval} - 3$

19. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi (α) = 5% = 0,05

20. Penentuan keputusan normalitas setelah melihat tabel

H_0 ditolak jika $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$

H_a diterima jika $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$ dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Langkah IV

Uji homogenitas

Dijelaskan Purwanto (2011, hlm. 176) “pengujian homogenitas varians dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians homogen.”

Jika data tidak homogen perbedaan hasil perlakuan tidak dapat dikatakan akibat dari pemberian perlakuan karena data dapat dikatakan homogen jika ada perbedaan hasil antara data sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dalam uji ini digunakan pendekatan uji F, yang formulasi rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Langkah-langkah pengujian:

1. Menghitung variansi (S^2) untuk data X (variansi terkecil)

$$\frac{\sum(X - \text{rata-rata})^2}{n - 1}$$

2. Variansi (S^2) untuk data Y (variansi terbesar)

$$\frac{\sum(Y - \text{rata-rata})^2}{n - 1}$$

3. Menghitung nilai F dengan rumus

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

4. Mencari derajat kebebasan

$$db1 = n1 - 1$$

$$db2 = n2 - 1$$

5. Menentukan nilai F dari tabel atau daftar

6. Menentukan kriteria homogenitas:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua variansi yang diuji homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka kedua variansi yang diuji tidak homogen.

Langkah V

Uji hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari dugaan sementara mengenai ada atau tidak pengaruh penggunaan model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Uji hipotesis dilakukan dengan proses manual menggunakan microsoft office excel adapun hipotesis statistik pada penelitian tentang pengaruh model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa di kelas III SD N 1 Mekarjadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa.

Langkah-langkah pengujian:

1. Mencari mean dari D, yaitu MD

$$\text{Jumlah } \frac{D}{n}$$

2. Mencari standar deviasi dari difference, yaitu SD_D

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{n} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}$$

3. Mencari standar eror dari mean of difference, yaitu SE_{MD}

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}}$$

4. Mencari t_0 atau t_{hitung}

$$t_0 \text{ atau } t_{hitung} = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

5. Mencari derajat kebebasan

$$db = n - 1$$

6. Menentukan taraf signifikansi 5 % (0,05)
7. Melihat nilai t dari tabel
8. Membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .
9. Kriteria pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka hipotesis diterima.